

PENILAIAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN KERAH KEMEJA PADA SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Penulis I : Listia Wulandari
Penulis II : Sugiyem, M. Pd
Instansi : Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
Email : listiawulandari88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan dan pelapis pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 29 siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian unjuk kerja. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ditinjau pada (1) aspek jahitan menunjukkan bahwa terdapat 27,60% siswa dalam kategori sangat sesuai; 58,60% siswa dalam kategori sesuai; dan 13,80% siswa dalam kategori kurang sesuai, (2) aspek ukuran menunjukkan bahwa terdapat 31% siswa dalam kategori sangat sesuai; 48,3% siswa dalam kategori sesuai; dan 20,7% siswa dalam kategori kurang sesuai, (3) aspek bentuk terdapat 41,4% siswa dalam kategori sangat sesuai; 41,4% siswa dalam kategori sesuai; dan 17,2% siswa dalam kategori kurang sesuai, (4) aspek tampilan terdapat 13,8% siswa dalam kategori sangat sesuai; 48,3% siswa dalam kategori sesuai; 31% siswa dalam kategori kurang sesuai; dan 6,9% siswa dalam kategori tidak sesuai, (5) aspek pelapis terdapat 62% siswa dalam kategori sangat sesuai; 31% siswa dalam kategori sesuai; dan 7% siswa dalam kategori kurang sesuai.

Kata Kunci : Penilaian Hasil Belajar, Kerah Kemeja, SMK Muhammadiyah 1 Tempel

ASSESMENT OF THE MAKING RESULTS COLLAR SHIRT IN GRADE XII MAJORING FASHION STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

ABSTRACT

This descriptive study was aimed to figured out the results collar shirt on the aspect of stitching, size, shape, appearance and interfacing in grade XII students majoring fashion of SMK Muhammadiyah 1 Tempel

This research is a descriptive research. The sample of this study were 29 students in grade XII majoring fashion in SMK Muhammadiyah 1 Tempel. The research instrument used in this study is the assessment of performance. The analysis technique used is quantitative descriptive analysis.

The results showed that making collar shirt for students in grade XII majoring fashion of SMK Muhammadiyah 1 Tempel in the (1) stitching aspect showed that there were 27.60% of students in the very appropriate category; 58.60% of students in the appropriate category; and 13.80% of students in the inappropriate category, (2) size aspect shows that there are 31% of students in the very appropriate category; 48.3% of students in the appropriate category; and 20.7% of students in the inappropriate category, (3) form aspect there are 41.4% of students in the very appropriate category; 41.4% of students in the appropriate category; and 17.2% of students in the inappropriate category, (4) appearance aspect there are 13.8% of students in the very appropriate category; 48.3% of students in the appropriate category; 31% of students are in the inappropriate category; and 6.9% of students in the inappropriate category, (5) interfacing aspect there are 62% of students in the very appropriate category; 31% of students are in the appropriate category; and 7% of students in the inappropriate category.

Keywords: Assesment of The Making, Shirt Collar, SMK Muhammadiyah 1 Tempel

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja memiliki peran strategis dalam menyiapkan SDM khususnya tenaga kerja tingkat menengah (Marwanto 2008:24).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wibowo 2016:47). Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Siswa dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar siswa siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun

sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada.

Hal ini dilakukan agar siswa tidak mengalami kesulitan ketika masuk di dunia kerja, sehingga siswa sudah siap memasuki dunia kerja. Masa studi tiga tahun lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni. Tata Busana merupakan salah satu program keahlian pada jenjang SMK. Tujuan kompetensi keahlian Tata Busana yaitu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang busana. Visi kompetensi keahlian Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu menyiapkan siswa agar menjadi tenaga kerja dan wirausahawan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja terdidik dan terampil di bidangnya. Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu kurikulum 2013. SMK Muhammadiyah 1 Tempel terdapat 4 jurusan yaitu Tata Busana, Perhotelan, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. SMK Muhammadiyah 1 Tempel pada tahun pelajaran 2017/2018 ini mempunyai siswa kelas X Tata Busana 20 orang, kelas XI Tata Busana sebanyak 29 orang dan kelas XII Tata Busana 15 orang. Sarana dan prasarana sekolah pada umumnya sudah cukup baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki

fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran jurusan Tata Busana antara lain adalah laboratorium busana, mesin jahit industri, mesin jahit portable, mesin obras, mesin wolsum, mesin press, *dress form*, dan setrika. Adanya fasilitas, sarana, dan prasarana tersebut, diharapkan siswa dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Pada Jurusan Tata Busana siswa mempelajari beberapa mata pelajaran kompetensi kejuruan yang menekankan pada pencapaian ketrampilan. Jurusan Tata Busana adalah jurusan yang memiliki banyak peminatnya karena merupakan salah satu ketrampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kurikulum 2013 pada jurusan Tata Busana di dalamnya terdapat mata pelajaran salah satunya adalah Busana Pria. Mata pelajaran Busana Pria di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah pelajaran praktek yang dilaksanakan di kelas XI. Kompetensi yang dicapai pada mata pelajaran Busana Pria yaitu kemeja pria dan celana pria.

Dalam pembelajaran Busana Pria menggunakan pendekatan saintifik dimana siswa ada yang tidak paham seharusnya langsung bertanya dengan guru yang bersangkutan, namun kenyataannya siswa bertanya pada temannya yang tidak paham juga. Pada praktek kemeja pria siswa seharusnya dapat membuat kerah dan manset sesuai dengan prosedur namun beberapa siswa masih memiliki kesulitan terletak pada hasil kerah dan manset. Sedangkan pada celana pria siswa masih kesulitan pada pembuatan belahan golbi dan pembuatan saku dalam. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran

Busana Pria yaitu pembuatan kerah kemeja. Kompetensi ini adalah kompetensi wajib lulus untuk seluruh siswa dan materi ini wajib dikuasai oleh semua siswa. Pembuatan kerah kemeja merupakan suatu kegiatan siswa yang diharapkan dapat membuat kerah kemeja secara industri. Hal yang perlu diperhatikan pada pembuatan kerah kemeja adalah keseimbangan daun kerah, simetris antara kanan dan kiri. Karena yang sangat menarik perhatian saat melihat seseorang menggunakan kemeja yaitu pada bagian kerah, terletak tepat di bawah wajah yang merupakan pusat perhatian.

Berdasarkan nilai hasil pembelajaran kerah kemeja yang menunjukkan bahwa pembuatan kerah kemeja hasilnya kurang optimal belum sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, pada hal ini dapat dilihat pada hasil pembelajaran kerah kemeja pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 29 dengan nilai <75 dengan presentase 44,8%, nilai 76-82 dengan presentase 20,6%, nilai 83-88 dengan presentase 20,6%, nilai 89-100 dengan presentase 13,7%.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada hasil pembuatan kerah kemeja yang ditinjau dari aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan dan pelapis pada siswa kelas XI jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Masalah tersebut menjadi fokus dari penelitian ini mengingat dari hasil pembuatan kerah kemeja pada siswa belum maksimal dan belum sesuai dengan kriteria yang ada sehingga dengan dilakukannya analisis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada pembuatan kerah kemeja

selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan dengan menggunakan instrumen dokumentasi, obserasi dan penilaian unjuk kerja terhadap hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Jenis Penelitian

Menurut jenis datanya penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang mempunyai tujuan untuk menggali informasi tentang variabel yang akan diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel di jalan Sanggrahan, Kragan, Lumbungrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian semester ganjil tahun 2017/2018 pada bulan Agustus 2018.

Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel siswa yang digunakan adalah sampling jenuh, karena jumlah siswa pada kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel relatif kecil hanya 29 orang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa. Untuk mengetahui hasil unjuk kerja siswa pada penelitian ini menggunakan skala penilaian. Penilaian unjuk kerja tersebut sudah disediakan 4 alternatif skor penilaian menggunakan Skala Likert yang diisi dalam bentuk check list.

Validitas Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*).

Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Realibilitas bekonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Penelitian ini mengukur reliabilitas terhadap skor yang diberikan kepada responden dengan menggunakan Cronbach Alpha. Berikut rumus dari uji Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini diperoleh hasil sebesar

0,550. Hasil perhitungan realibilitas kemudian dibandingkan dengan r tabel. Hasil perhitungan r pada instrumen ini didapatkan 0,550 hasil tersebut lebih besar dari r tabel = 0,367 yang berarti instrumen tersebut reliabel dan hasil tersebut diintegrasikan pada pengkategorian pengukuran reliabilitas diatas, instrumen ini memiliki reliabilitas yang sedang karena hasil tersebut masuk dalam kategori 0,400 – 0,599. Perhitungan realibilitas tersebut menggunakan SPSS ver.16.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan penyajian data secara presentase. Teknik tersebut digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hasil kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Dengan menghitung skor hasil penilaian dan setelah semua data didapatkan dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil belajar pembuatan kerah kemeja ditinjau dari berbagai aspek meliputi aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan, dan pelapis. Mengenai hasil penelitian pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dapat dilihat pada dari tabel berikut:

Responden	Skor Total	Kategori
Siswa 1	17	Sangat Sesuai
Siswa 2	16	Sesuai
Siswa 3	16	Sesuai
Siswa 4	18	Sangat Sesuai
Siswa 5	19	Sangat Sesuai
Siswa 6	19	Sangat Sesuai
Siswa 7	18	Sangat Sesuai
Siswa 8	18	Sangat Sesuai
Siswa 9	16	Sesuai
Siswa 10	15	Sesuai
Siswa 11	17	Sangat Sesuai
Siswa 12	19	Sangat Sesuai
Siswa 13	14	Sesuai
Siswa 14	16	Sesuai
Siswa 15	17	Sangat Sesuai
Siswa 16	12	Kurang Sesuai
Siswa 17	15	Sesuai
Siswa 18	17	Sangat Sesuai
Siswa 19	12	Kurang Sesuai
Siswa 20	14	Sesuai
Siswa 21	16	Sesuai
Siswa 22	12	Kurang Sesuai
Siswa 23	18	Sangat Sesuai
Siswa 24	14	Sesuai
Siswa 25	15	Sesuai
Siswa 26	14	Sesuai
Siswa 27	15	Sesuai
Siswa 28	15	Sesuai
Siswa 29	15	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 11 siswa dalam kategori “sangat sesuai” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja, 15 siswa dalam kategori “sesuai” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja, dan 3 siswa dalam kategori “kurang sesuai” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat kerah kemeja berada dalam kategori sesuai.

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, tujuannya dilaksanakannya penelitian ini

untuk mengetahui hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana sebanyak 29 siswa. Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah tentang hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang ditinjau pada aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan, dan pelapis. Kriteria jahitan yang baik pada kerah kemeja diantaranya yaitu rapi, halus, lurus, pas, tepat, tidak berkerut, tidak loncat, setikan 8 – 12 per inchi, dan ketegangan seimbang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Cyinthia Klumpp (1914:5) yang menyatakan bahwa jahitan yang baik haruslah yang halus dan bebas kerutan, tepi jahitan luar tidak terlihat dari sisi yang baik. Kriteria ukuran yang baik pada kerah kemeja diantaranya untuk lebar daun kerah 6 cm dan lebar kaki kerah 4 cm, beberapa siswa masih terdapat hasil yang belum tepat pada ukuran daun kerah dan kaki kerah.

Pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja siswa sudah sesuai dengan kriteria yaitu kriteria bentuk kerah kemeja yang baik diantaranya ujung daun kerah yang meruncing tidak tumpul dan bentuk kaki kerah melengkung atau menyudut, hal tersebut sesuai pendapat dari Cynthia Klumpp (1914:5) bahwa kerah kemeja memiliki garis dan bentuk yang simetris. Kriteria tampilan kerah kemeja yang

baik diantaranya kerah berdiri dengan tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, dan daun kerah simetris. Berdasarkan penelitian hasil belajar pembuatan kerah kemeja masih ada siswa yang posisi ujung kaki kerah masih belum tepat di tengah muka. Kriteria pelapis untuk kerah kemeja yaitu pada bagian daun kerah dan kaki kerah menggunakan pelapis, seluruh siswa sudah sesuai dengan kriteria menggunakan pelapis.

Dari hasil penelitian juga diperoleh data bahwa dari 29 siswa terdapat 26 siswa yang memenuhi kriteria dalam pembuatan kerah kemeja dan 3 siswa yang kurang sesuai dengan kriteria yang ada, hal itu diantaranya pada kriteria jahitan dan tampilan. Pada kriteria jahitan yang baik haruslah rapi, halus, lurus, pas, tepat, tidak berkerut, tidak loncat, tidak diperbolehkan ada jahitan sambung pada bagian kerah, setikan 8-12 per inchi, dan ketegangan seimbang. Namun pada kenyatannya masih terdapat siswa yang belum sesuai dengan kriteria jahitan yang baik dimana masih terdapat jahitan yang loncat, jahitan yang menyambung, dan kurang halus. Sedangkan pada kriteria tampilan yang baik harus dapat tegak tanpa adanya kerutan, daun kerah simetris, dan kaki kerah tepat ditengah muka. Namun pada saat penelitian hasil belajar pembuatan kerah kemeja tidak sesuai dengan kriteria tampilan yang baik dimana kaki kerah terlalu masuk sehingga kaki kerah jatuh tidak tepat ditengah muka.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa dari kelima kriteria yang diteliti meliputi jahitan, ukuran, bentuk, tampilan, dan pelapis pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di

SMK Muhammadiyah 1 Tempel sudah sesuai dengan kriteria kerah kemeja yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil belajar pembuatan kerah kemeja. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat 11 (37,93%) siswa dalam kategori “sangat sesuai” yaitu kualitas jahitan halus, tidak berkerut, tidak loncat, tidak kendor, setikan 8-12 per inchi, ketegangan seimbang, ukuran sesuai, ujung daun kerah runcing, ujung kaki kerah melengkung/ menyudut, kerah dapat berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah simetris dan menggunakan pelapis yang telah disediakan oleh sekolah.

Terdapat 15 (51,72%) siswa dalam kategori “sesuai” yaitu kualitas jahitan halus, tidak berkerut, ketegangan kurang seimbang, ujung daun kerah kurang runcing, ujung kaki kerah melengkung/ menyudut, kerah berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah kurang simetris dan menggunakan pelapis yang telah disediakan oleh sekolah.

Terdapat 3 (10,34%) siswa dalam kategori “kurang sesuai” yaitu kualitas jahitan masih kurang halus, berkerut, namun ketegangan seimbang, ukuran masih kurang tepat, ujung daun kerah kurang runcing, ujung

kaki kerah kurang melengkung dan daun kerah tidak simetris.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa lebih meningkatkan hasil belajar pembuatan kerah kemeja dengan cara banyak berlatih dan belajar agar hasil yang akan dicapai juga akan lebih baik lagi.
2. Hendaknya guru mata pelajaran Busana Pria di SMK Muhammadiyah 1 Tempel membuat standar penilaian kerah kemeja yang sesuai dengan acuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitrihana, N. (4 November 2008). *Quality Control di Garmen*. Diakses pada tanggal 17 Juli 2018, dari <https://batikyogya.wordpress.com/2008/11/04/quality-control-di-industri-garmen-olehnoor-fitrihana/>
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Marwanto, A. (2008). Kesesuaian Pola Mengajar Guru Smk Di DIY Dengan Tuntutan Pembelajaran Dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Journal of Technology Vocational Education FT UNY*, 17, 24-37.

- Muliawan, P. (2003). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susi. (2010). *Staplek dan Kerah Baju*. Diakses pada tanggal 22 Juli 2018, dari <http://rumahjahithaifa.com/2010/05/21/staplek-kerah-baju/>
- Susilo, M. J. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wancik. (1997). *Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Buku 2*. Jakarta: PT Gramedia.
- Widihastuti. (2007). Pencapaian Standar Kompetensi Siswa Smk Negeri Program Keahlian Tata Busana Di Kota Yogyakarta Dalam Pembelajaran Dengan Kbk. *Journal of Technology Vocational Education FT UNY*, 16, 230-250.